

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berkaitan dengan skema kaidah pengumpulan dan penganalisisan data yang disusun sebelum melaksanakan penelitian, hal tersebut dilakukan guna tujuan yang diinginkan oleh peneliti dapat tercapai (Nasution, 2003, hlm. 23). Selain itu, desain penelitian juga dapat didefinisikan sebagai suatu skema kerja yang tersusun sedemikian rupa dalam korelasi antar variabel secara luas dan lengkap agar hasil riset mampu memberikan jawaban atas segala pertanyaan yang telah dirumuskan (Umar, 2008, hlm. 6). Sementara Moleong (2014, hlm. 71) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan panduan atau prosedur dan teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk mewujudkan strategi dan menciptakan model penelitian.

Desain penelitian yang penulis pilih yaitu penelitian survei. Metode penelitian survei adalah suatu penelitian kuantitatif yang menggunakan pertanyaan yang terpadu (runtut) dan sama yang ditujukan untuk orang banyak, kelak semua jawaban atas segala pertanyaan yang telah terkumpul akan ditulis, diolah, dan dianalisis oleh peneliti (Prasetyo & Jannah, 2010, hlm. 144). Nasution (2003, hlm. 25) mengemukakan beberapa mutu survei di antaranya:

1. Jumlah responden yang dipilih sebagai sampel
2. Tingkat representatif (mewakili) sampel
3. Tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan bertujuan untuk memaparkan fakta-fakta dengan cara teratur menurut sistem, akurat, dan faktual. Sementara pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka yang diukur dan dianalisis menggunakan statistika, kemudian dijabarkan secara teoretis sesuai dengan rumusan hipotesis (Sugiyono, 2015, hlm. 11).

Penelitian ini juga bersifat korelasional, Purwanto (2010, hlm. 177) memaparkan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan hubungan variabel dengan variabel lainnya. Hubungan dalam penelitian korelasi bisa berupa bivariat yang berarti hubungan yang melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan dari menggunakan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui keberadaan pengaruh antara variabel yang memengaruhi (X) penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap variabel yang dipengaruhi (Y) gaya hidup konsumtif di Kalangan Generasi Z.

Tahapan-tahapan dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*) terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Generasi Z (Survei pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia), sebagai berikut:

1. Melakukan kajian pustaka, bertujuan untuk memperdalam konsep berkenaan pengaruh penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)
2. Menyusun desain penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian
3. Tahap analisis data kuantitatif, peneliti membuat kuesioner dan mengumpulkan hingga 100 responden
4. Memvalidasi, mereliasitas, dan mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dengan dibantu *software IBM SPSS Statistic 25*
5. Melakukan analisis data kuantitatif
6. Menuliskan hasil memikirkan dan melakukan penelitian
7. Merumuskan kesimpulan akhir
8. Disajikan menjadi sebuah laporan penelitian yang disusun secara ilmiah dan sistematis mengacu pada Panduan Penulisan KTI (Karya Tulis Ilmiah) UPI 2019.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kampus Utama Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Kode pos 40154. Kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Ibu Kota Jawa Barat, memiliki banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah, dan dikelilingi oleh banyak pusat perbelanjaan, pariwisata, akomodasi, penginapan, dan lain-lain menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut. Semua faktor tersebut dianggap akan menunjang peneliti dalam melakukan penelitian agar bisa menguak dan menggali informasi lebih dalam tentang bagaimana gaya hidup di kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) yang berpotensi konsumtif yang disebabkan oleh penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*).



Gambar 3.1

Peta Kampus Universitas Pendidikan Indonesia

(Sumber: Google)

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 61) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, sedangkan menurut Sukestiyarno (2014, hlm. 142) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara sengaja bertujuan agar representatif (mewakili) dan dijadikan generalisasi untuk menjelaskan

Githa Suci Purwadi Putri, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH)

TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF DI KALANGAN GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik data. Menurut Noor (2011, hlm. 148-149), pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah responden sebanyak yang diperlukan dari populasi, sehingga akan mudah dalam menggeneralisasikan elemen populasi penelitian, sampel, dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik.

Peneliti menggunakan teknik untuk menentukan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap populasi (*non probability sampling*) dan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria (*purposive sampling*) (Sugiyono, 2015, hlm. 84). Alasan peneliti memilih untuk menggunakan kedua teknik tersebut karena peneliti memiliki beberapa kriteria responden yang telah ditentukan untuk menjadi sampel. Kriteria yang dimaksud adalah:

1. Mahasiswa UPI Bumi Siliwangi S1 (strata satu) angkatan 2015-2019
2. Mahasiswa UPI Bumi Siliwangi tiap Fakultas
3. Kelahiran > 1995 (Generasi Z)
4. Menggunakan dan memiliki akun layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*)

Berikut merupakan data jumlah kriteria angkatan setiap fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi:

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi
dirinci menurut Fakultas Semester Genap 2019/2020

No.	Fakultas	Jumlah
1.	FPIPS	4212
2.	FPBS	3151
3.	FPSD	1425
4.	FPEB	2562
5.	FIP	3100
6.	FPMIPA	2558
7.	FPOK	2118
8.	FPTK	3224
Jumlah		22350

(Sumber: Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi
Diolah oleh peneliti, 2020.)

Pada penentuan sampel, peneliti mengacu pada teknik pengambilan sampel dengan rumus yang dicetuskan oleh Taro Yamane, diambil dari Rakhmat dalam Riduwan (2012, hlm. 18) dengan peluang kesalahan 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = estimasi kesalahan 10%

Berikut perhitungan sampel dari jumlah populasi:

$$n = \frac{22350}{22350 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{22350}{22350 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{22350}{224,5}$$

$$n = 99,6$$

Berlandaskan hasil perhitungan yang telah diuraikan, didapatkan jumlah sampel penelitian sebesar 99.6 sampel, dibulatkan menjadi 100 responden. Jumlah sampel lebih rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel untuk Setiap Fakultas

No.	Fakultas	Populasi	Sampel
1.	FPIPS	4212	$\frac{4212}{22350} \times 100 = 18,9/19$
2.	FPBS	3151	$\frac{3151}{22350} \times 100 = 14,1/14$
3.	FPSD	1425	$\frac{1425}{22350} \times 100 = 6,4/6$
4.	FPEB	2562	$\frac{2562}{22350} \times 100 = 11,5/12$
5.	FIP	3100	$\frac{3100}{22350} \times 100 = 13,9/14$
6.	FPMIPA	2558	$\frac{2558}{22350} \times 100 = 11,4/11$
7.	FPOK	2118	$\frac{2118}{22350} \times 100 = 9,5/10$

8.	FPTK	3224	$\frac{3224}{22350} \times 100 = 14,4/14$
Jumlah		22350	100

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020)

Peneliti memilih partisipan penelitian dari kalangan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, Bumi Siliwangi, strata satu (S1) yang masuk ke dalam kriteria Generasi Z (kelahiran tahun 1995-2010), menggunakan dan memiliki akun layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*). Partisipan adalah orang yang benar-benar terlibat langsung dalam suatu fenomena yang akan dikaji, sehingga informasi yang diberikan benar-benar relevan dan mampu dipertanggungjawabkan.

3.3 Variabel Penelitian

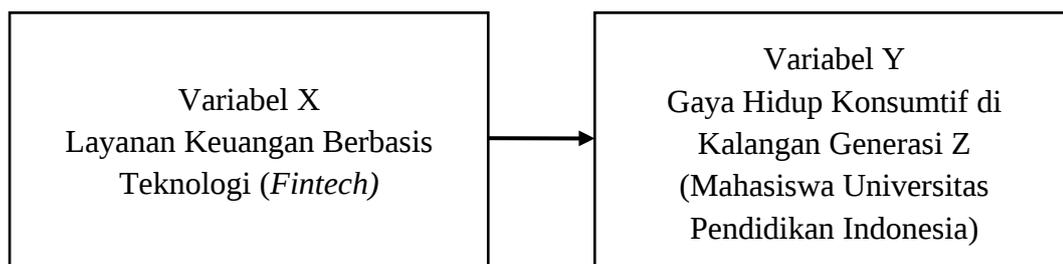
Variabel-variabel dan jenis-jenis yang akan dibahas di sini guna membangun teori. Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2011) berpendapat mengenai variabel yang memiliki arti konstruk (sifat yang akan dipelajari). Ragam variabel dalam penelitian menurut Sugiyono (2011) dibedakan menjadi:

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas atau biasa disebut variabel stimulus, anteseden, dan prediktor. Variabel bebas dapat memengaruhi dan memunculkan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*).

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat atau biasa disebut variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah gaya hidup konsumtif.



Githa Suci Purwadi Putri, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH)

TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF DI KALANGAN GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2
Konektivitas Variabel Penelitian
(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2020)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (<i>Fintech</i>) (Variabel X)	Penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (<i>fintech</i>)	Kepemilikan akun	Kuesioner (Angket)
			Durasi penggunaan	
			Pemanfaatan fasilitas	
			Efek layanan	
			Variasi layanan	
2.	Gaya hidup konsumtif (Variabel Y)	Karakteristik gaya hidup konsumtif	Suka mencari diskon atau <i>cashback</i>	
			Mudah dipengaruhi	
			Mengikuti tren	
			Senang berbelanja	
			Konsep aktivitas, minat, dan opini	
			Kepercayaan diri	
			Harga diri	

(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2020)

3.4 Definisi Operasional

a. Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*)

Layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) merupakan alat pembayaran perpaduan dari sektor jasa keuangan dan teknologi yang muncul di era digital yang dapat menunjang gaya hidup modern dan perubahan hidup yang serba cepat. Layanan ini memberikan kemudahan dalam menjangkau konsumen, karena dalam bertransaksi seperti membayar tagihan listrik, tagihan air, tagihan internet, ataupun tagihan lainnya, masyarakat tidak perlu lagi membawa uang tunai dan dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik saja karena tidak perlu selalu bertatap muka. Dalam penelitian ini, layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*), meliputi *m-banking*, *ovo*, *gopay*, *linkaja*, *jenius*, *dana*, *shopeepay*, dan lain-lain yang sejenis.

b. Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup merupakan tata cara, kebiasaan, kegiatan atau pola tingkah laku manusia sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus di waktu luang yang dilakukan oleh seseorang. Gaya hidup tersebut biasanya dilakukan sesuai dengan minat atau ketertarikan dan opini dari pribadi masing-masing, serta berhubungan dengan usaha untuk meningkatkan eksistensi diri dan mencapai tujuan-tujuan tertentu. Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh peran serta individu dalam kelompok sosial. Namun, apabila gaya hidup diiringi dengan perilaku konsumtif, maka seseorang diprediksi akan memiliki kecenderungan untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak terencana, dan berlebihan serta tidak memiliki prioritas kebutuhan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen variabel layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dan gaya hidup konsumtif diisi dengan lima pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skala *likert* mengacu pada penskalaan yang dibuat oleh *Rensis Likert*, menggunakan lima alternatif perjenjangan dari kondisi sangat mendukung hingga sangat tidak mendukung (Idrus, 2009, hlm. 101).

Responden memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sinkron dengan pandangan dan pengetahuan, menandai jawaban menggunakan tanda (X) dalam kolom yang tersedia. Peneliti mengkategorikan jawaban-jawaban dari para

responden menjadi suatu kategori atau nomor. Penomoran ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan data. Adapun jawaban yang dipilih dari setiap pilihan dalam kuesioner (angket) tersebut hendak diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.4
Bobot Nilai Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Riduwan & Akdon, 2009, hlm. 16)

Pengumpulan data pada tahap ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang bersumber dari hasil pengumpulan data sebelumnya yang dilakukan melalui proses studi literatur dan observasi. Instrumen berupa kuesioner (angket), dengan variabel yang diuji yaitu pengaruh layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) (variabel X) dan gaya hidup konsumtif (variabel Y).

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*)

Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (<i>Fintech</i>)	No. Item	Jumlah Item
Kepemilikan akun	1, 2, 3, 4, 5	5
Durasi penggunaan	6, 7, 8	3
Pemanfaatan fasilitas	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
Efek dari layanan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7
Variasi layanan	24, 25, 26, 27	4

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020)

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup Konsumtif

Gaya Hidup Konsumtif	No. Item	Jumlah Item
Konsep aktivitas, minat, dan opini	28, 29, 30	3
Mudah dipengaruhi	31, 32, 33	3
Mengikuti tren	34, 35, 36	3
Senang berbelanja	37, 38, 39	3
Suka mencari diskon atau <i>cashback</i>	40, 41, 42, 43	4
Kepercayaan diri	44, 44, 45	3
Harga diri	47, 48, 49, 50	4

(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2020)

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah angket atau kuesioner (instrumen) dinyatakan valid/sahih jika mampu akurat mengukur sesuatu yang akan diukur. Suatu kuesioner bisa dinyatakan valid/sahih jika mampu mengukur atau mengungkap yang semestinya diukur atau diungkapkan. Definisi valid lainnya memiliki pengertian yaitu alat ukur yang digunakan dapat memberikan nilai yang sesungguhnya dari yang diinginkan (Idrus, 2009, hlm. 124).

Untuk menguji validitas instrumen penelitian (melalui *link*: <https://forms.gle/3dB7X9o2YFpVq8u97> kepada 50 responden), peneliti memilih validitas empiris yang biasa dilakukan menggunakan teknik statistik dengan analisis rumus korelasi *pearson product moment*, diambil dari Riduwan dan Sunarto (2013, hlm 80), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xi \cdot yi}{n \cdot \sqrt{\sum xi^2 \cdot \sum yi^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xi$ = jumlah skor item

$\sum yi$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Selanjutnya, pengujian menggunakan uji signifikansi menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81) yang bertujuan mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, sebagai berikut:

Githa Suci Purwadi Putri, 2020
PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH)
TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF DI KALANGAN GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Notoatmodjo, 2010, hlm. 129). Selanjutnya, hasil r yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pada tabel korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan & Sunarto, 2013, hlm. 81)

Di dalam teknisnya, pengujian instrumen dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil yang telah diolah dicantumkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas)
Instrumen Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) (Variabel X)

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (n = 50)	Hasil Uji
1.	0,327	0,279	Valid
2.	0,568	0,279	Valid
3.	0,623	0,279	Valid
4.	0,345	0,279	Valid
5.	0,312	0,279	Valid

6.	0,560	0,279	Valid
7.	0,276	0,279	Tidak Valid
8.	0,713	0,279	Valid
9.	0,621	0,279	Valid
10.	0,547	0,279	Valid
11.	0,375	0,279	Valid
12.	0,198	0,279	Tidak Valid
13.	0,281	0,279	Valid
14.	0,497	0,279	Valid
15.	0,353	0,279	Valid
16.	0,570	0,279	Valid
17.	0,479	0,279	Valid
18.	0,526	0,279	Valid
19.	0,431	0,279	Valid
20.	0,450	0,279	Valid
21.	0,624	0,279	Valid
22.	0,697	0,279	Valid
23.	0,614	0,279	Valid
24.	0,499	0,279	Valid
25.	0,595	0,279	Valid
26.	0,604	0,279	Valid
27.	0,524	0,279	Valid

(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25, 2020)

Berlandaskan tabel di atas, mengenai instrumen penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dapat dilihat bahwa terdapat 2 item pernyataan tidak valid dan 25 item pernyataan valid. Proses selanjutnya, peneliti meniadakan item pernyataan yang tidak valid. Namun, pernyataan lainnya dipastikan mampu mewakili masing-masing indikator.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas)
Instrumen Gaya Hidup Konsumtif (Variabel Y)

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (n = 50)	Hasil Uji
1.	0,742	0,279	Valid
2.	0,625	0,279	Valid
3.	0,367	0,279	Valid
4.	0,742	0,279	Valid

5	0,669	0,279	Valid
6.	0,564	0,279	Valid
7.	0,673	0,279	Valid
8.	0,741	0,279	Valid
9.	0,729	0,279	Valid
10.	0,748	0,279	Valid
11.	0,527	0,279	Valid
12.	0,406	0,279	Valid
13.	0,271	0,279	Tidak Valid
14.	0,718	0,279	Valid
15.	0,558	0,279	Valid
16.	0,606	0,279	Valid
17.	0,544	0,279	Valid
18.	0,689	0,279	Valid
19.	0,667	0,279	Valid
20.	0,740	0,279	Valid
21.	0,723	0,279	Valid
22.	0,713	0,279	Valid
23.	0,610	0,279	Valid

(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25, 2020)

Berlandaskan tabel di atas, mengenai instrumen gaya hidup konsumtif dapat dilihat bahwa terdapat 1 item pernyataan tidak valid dan 22 item pernyataan valid. Proses selanjutnya, peneliti meniadakan item pernyataan yang tidak valid. Namun, pernyataan lainnya dipastikan mampu mewakili masing-masing indikator.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Uji reliabilitas itu sendiri dilakukan untuk mengetahui konsistenssi hasil pengukuran hal yang sama apabila dilakukan dalam waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode alfa yang dimanfaatkan untuk mencari reliabilitas instrumen penelitian dengan skala *likert*. Rumus alfa di peruntukan mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Pengukuran menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* dengan rumus *cronbach alpha* (Somantri & Muhidin, 2011, hlm. 48).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

k = banyaknya butir soal

Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alfa yang lebih besar dari 0,6. Keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan: jika $t_{11} > t_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya : jika $t_{11} < t_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Tabel 3.10
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,800	Tinggi
0,41 – 0,600	Cukup
0,21 – 04,00	Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2015, hlm. 184)

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Penggunaan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*) (Variabel X)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
.881	23	Reliabel

(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25)

Berlandaskan hasil di atas, nilai reliabilitas dari instrumen penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) sebesar $0,881 > 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Gaya Hidup Konsumtif (Variabel Y)

Githa Suci Purwadi Putri, 2020

PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI (FINTECH)

TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF DI KALANGAN GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
.930	22	Reliabel

(Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25)

Berlandaskan hasil di atas, nilai reliabilitas dari instrumen gaya hidup konsumtif sebesar $0,930 > 0,6$ maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk kategori sangat tinggi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan, menghimpun, dan memperoleh data yang tepat dan sesuai serta membantu memecahkan masalah di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.7.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data atau alat survei untuk mendapatkan tanggapan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan dari responden yang memenuhi kriteria (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Melalui teknik pengumpulan data ini, data mampu disebarluaskan secara efektif dan efisien karena sudah mempertimbangkan jumlah responden. Arikunto (2010, hlm. 195) mengungkapkan beberapa manfaat lebih dari menggunakan kuesioner:

- a. Peneliti tidak diharuskan terlibat langsung saat responden mengisi kuesioner (angket)
- b. Kuesioner mampu disebar secara serempak kepada banyak responden melalui *google form* (link: <https://forms.gle/ybUfHrbqYnbNnMui9>)
- c. Responden mampu mengisi kuesioner sesuai kecepatannya masing-masing
- d. Identitas responden terjaga kerahasiaannya karena dibuat secara anonim
- e. Semua pertanyaan dibuat benar-benar sama dan terstandar bagi seluruh responden

Berlandaskan manfaat-manfaat yang telah diuraikan, peneliti memilih kuesioner memakai skala *likert* pada skala tertutup dengan menyediakan beberapa pernyataan yang dikembangkan sendiri sesuai rumusan masalah dan jawaban.

Peneliti ingin memberikan kemudahan bagi diri sendiri dalam menganalisis data dan membuat kesimpulan maupun responden dalam mengisi kuesioner (angket).

3.8 Rancangan Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah jumlah data yang diinginkan oleh peneliti dari responden dan pangkal data lainnya terhimpun seluruhnya. Apabila semuanya sudah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan analisis data yang dijabarkan oleh Misbahuddin dan Hasan (2013, hlm. 33) antara lain:

- a. Mengupas masalah penelitian
- b. Meperlihatkan hubungan antara fenomena yang ada dalam penelitian
- c. Menunjukkan jawaban hipotesis yang diajukan
- d. Mampu membangun simpulan, implikasi, dan saran

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan makna dari data yang diperoleh dari proses penelitian:

- a. Penyusunan Data
- b. Penyeleksian Data
- c. Tabulasi Data
- d. Analisis Data

Berdasarkan paparan di atas, rancangan analisis data sangat membantu penulis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirancang. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Data Deskriptif Statistik

Dalam penelitian pengaruh penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) yang digunakan ialah analisis statistik di antaranya:

- a. Perhitungan Presentase

Perhitungan presentasi dilakukan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini presentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sampel kemudian dikalikan dengan angka 100%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = data yang didapatkan

n = jumlah seluruh data

100% = bilangan konstan

Tabel 3.13
Kriteria Penilaian Presentasi

Presentase	Kriteria
100%	Seluruhnya
75%-99%	Sebagian Besar
51%-74%	Lebih Besar dari Setengahnya
50%	Setengahnya
25%-49%	Kurang dari Setengahnya
1%-24%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Ada/Tak Seorang pun

(Sumber: Riduwan, 2013, hlm. 22)

b. Hubungan antar variabel

Analisis di sini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel X dengan variabel Y. Variabel tersebut tentunya memerlukan skala pengukuran agar tidak terjadi kekeliruan menganalisis data dan mengambil langkah penelitian selanjutnya. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Analisis data dilakukan setelah semua data terhimpun. Setiap rumusan masalah diarahkan untuk dijawab. Rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti ada tiga, yaitu:

1. Seberapa besar tingkat penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)
2. Seberapa besar tingkat gaya hidup konsumtif di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Peneliti memutuskan menggunakan statistik deskriptif meliputi teknik uji *mean* dan *standart deviation* pada rumusan masalah pertama dan kedua. Kategorisasi rendah, sedang, tinggi dibuat untuk dijadikan acuan sesudah mendapat skor *mean* dan *standard deviation*. Setelah mendapat kategorisasi hubungan, selanjutnya menghitung statistik presentase. Supranto (2000, hlm. 50) membuat kategorisasi dengan menentukan nilai indeks minimum, maksimum, interval, dan jarak sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimum} &= \text{Skor Tertinggi} \\ \text{Nilai Minimum} &= \text{Skor Terendah} \\ \text{Interval} &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}} \end{aligned}$$

Tabel 3.14
Penentuan Kategori

Nilai	Kategori
Nilai minimum + interval	Kategori rendah
Nilai kategori rendah + interval	Kategori sedang
Nilai kategori sedang + interval	Kategori tinggi

(Sumber: Sugiyono, 2015, hlm. 250)

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia).

Untuk memperoleh jawaban dan pengujian hipotesis penelitian terhadap rumusan masalah yang ketiga, peneliti menggunakan analisis data korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *rank spearman* dan koefisien determinasi, yang akan diuraikan sebagai berikut:

3.8.2 Analisis Data Korelasi dan Pengujian Hipotesis

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang dipakai dalam data kuantitatif untuk mencari tahu atau membandingkan derajat atau tingkat hubungan variabel

X dan variabel Y (Sudjana, 2005, hlm. 367). Sedangkan menurut Susetyo (2012, hlm. 115) koefisien korelasi adalah angka yang menunjukkan tinggi-rendah hubungan antara dua variabel atau lebih. Somantri dan Muhidin (2011, hlm. 206) menguraikan 3 tujuan analisis data korelasi, antara lain:

- a. Pertama, mencari bukti ada atau tidak hubungan (korelasi) antar variabel
- b. Kedua, jika terdapat hubungan, tentu bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan antar variabel
- c. Terakhir, untuk memperoleh kejelasan dan kepastian hubungan tersebut meyakinkan (signifikan) atau tidak

Jenis data dalam penelitian ini adalah ordinal, oleh karena itu teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *rank spearman*. Pada penelitian ini, perhitungan dibantu oleh penggunaan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Peneliti menggunakan rumus korelasi *spearman rank* dari Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.74):

$$r_s = 1 - \frac{6(\sum d^2)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi *spearman rank*

d^2 = selisih setiap pasangan *rank*

n = jumlah responden

Dalam menginterpretasi tingkat hubungan (koefisien korelasi), penulis berpedoman pada tabel berikut ini:

Tabel 3.15

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Tidak Ada Korelasi
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat

0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat
-------------	----------------------

(Sumber: Sugiyono, 2015, hlm. 250)

Uji keberartian atau *correlation coefficient significant* dilakukan selepas memperoleh nilai dan interpretasi *correlation coefficient*. Berdasarkan permasalahan penelitian, maka peneliti mengajukan perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, tidak ada pengaruh penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

$H_a : \rho \neq 0$, terdapat pengaruh penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kalangan Generasi Z (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

Dengan kriteria uji tolak hipotesis nol (H_0) apabila nilai $\rho < \alpha$. Pada penelitian ini, α yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebesar 5% atau 0,05

3.8.3 Uji Kontribusi (Koefisien Determinasi)

Bertujuan mengetahui besarnya pengaruh penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) sebagai variabel X terhadap gaya hidup konsumtif sebagai variabel Y dapat dihitung melalui uji kontribusi dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yang diambil dari *correlation coefficient* yang telah didapatkan. Furqon (2011, hlm. 100) menuliskan rumus uji koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

100% = Bilangan Konstan